

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian, akhirnya diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Ada hubungan Kualitas Komunikasi Orang tua - Anak dan Pengetahuan Seks dengan Sikap Seksual Remaja, artinya dengan Kualitas Komunikasi Orang tua - Anak yang baik dan adanya Pengetahuan Seks maka semakin positif Sikap Seksual Remaja.
2. Ada hubungan positif Kualitas Komunikasi Orang tua - Anak dengan Sikap Seksual Remaja, artinya semakin tinggi Kualitas Komunikasi Orang tua - Anak maka semakin positif Sikap Seksual Remaja.
3. Ada hubungan positif Pengetahuan Seks dengan Sikap Seksual Remaja, artinya semakin tinggi Pengetahuan Seks maka semakin positif Sikap Seksual Remaja.

Selain itu juga dapat diketahui sumbangan efektif dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel tergantungnya yaitu :

1. Untuk variabel kualitas komunikasi orang tua-anak sumbangan efektifnya sebesar 16,376% terhadap Sikap Seksual.
2. Untuk variabel pengetahuan seks sumbangan efektifnya sebesar 37,833% terhadap Sikap Seksual.

B. Saran

Melalui telaah yang dilakukan, maka saran yang dapat peneliti kemukakan sehubungan dengan hasil penelitian adalah :

1. Bagi para pendidik dan orang tua, hendaknya lebih meningkatkan keterbukaan komunikasi dan tetap mempertahankan pemberian pengetahuan seks secara tepat kepada para remaja untuk dapat membentuk sikap yang positif terhadap masalah seksual.
2. Bagi remaja, hendaknya dapat membina lebih baik komunikasi dalam keluarga khususnya kualitas komunikasi orang tua - anak dan dengan demikian remaja diharapkan mendapat pengetahuan seks yang benar dari orang tuanya sehingga terbentuk sikap seksual yang positif pada diri remaja tersebut.
3. Bagi yang ingin meneliti lebih lanjut tentang sikap seksual remaja, mungkin dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap seksual; misalnya faktor perhatian, norma, hambatan maupun pendorong dalam berinteraksi dengan masyarakatnya.